

Pengaruh Kepatuhan Bidan dan Ibu Hamil dalam Program Antenatal Care (ANC) terhadap Berat dan Panjang Badan lahir di Kota Bogor (Analisis Studi Kohort Tumbuh Kembang Anak 2012 - 2018)

Arlym, Lisa Trina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=135272&lokasi=lokal>

Abstrak

Berat dan panjang badan lahir mencerminkan pertumbuhan janin. ANC yang berkualitas dan frekuensi kunjungan ANC yang memadai merupakan salah satu cara untuk mendeteksi dan intervensi gangguan pertumbuhan janin. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepatuhan bidan dan ibu hamil dalam program ANC terhadap berat dan panjang badan lahir. Metode penelitian adalah mixed method dengan pendekatan potong lintang. Tahap kuantitatif menggunakan data sekunder dari studi kohor tumbuh kembang anak tahun 2012-2018 di Kota Bogor. Tahap kualitatif menggunakan metode wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan bidan melakukan standar 5T (timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemeriksaan Hb dan pemberian tablet tambah darah) sebesar 76,3% pada semua kunjungan dan 72,1% sesuai program (K1-K4). Kepatuhan bidan berpengaruh terhadap panjang badan lahir ($p=0,04$) dengan RR 1,5 dan kepatuhan ibu hamil berpengaruh terhadap berat badan lahir ($p=0,047$) dengan RR 1,6. Bidan dan ibu hamil patuh menghasilkan berat badan lahir lebih berat 93,51 gram ($p=0,045$) dan panjang badan lahir lebih panjang 0,46 cm ($p=0,007$) dibandingkan salah satu saja yang patuh. Bidan dan ibu patuh menghasilkan berat badan lahir lebih berat 166,1 gram ($p=0,006$) dan panjang badan lahir lebih panjang 0,54 cm ($p=0,064$) dibandingkan keduanya tidak patuh. Sebaiknya kepatuhan tidak hanya dari pihak ibu hamil tetapi juga dari bidan